

Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Rambah Kabupaten Rokan Hulu Pada Materi Penyelenggaraan Jenazah Mata Pelajaran Pai Tahun Pelajaran 2019/2020

Sarifah

SMK 2 Rambah

email : syaripah.sag@gmail.com

Article History

Received : 20-06-2022

Accepted : 04-07-2022

Published : 22-07-2022

Keywords

Metode Pembelajaran
Demonstrasi, Hasil Belajar

Abstract

The real conditions that occur in SMK Negeri 2 Rambah, RokanHulu Regency, based on observations of PAI learning in class XI Accounting at SMK Negeri 2 Rambah, teachers always use the lecture method that is more teacher-centered, namely more active teachers and passive students. This resulted in the learning outcomes of many students who had not reached the Minimum Completeness Criteria (KKM) 75. From the pre-cycle results, it was found that only 4 students (20%) had completed. Based on these problems, corrective action was taken to improve student learning outcomes through classroom action research using the Demonstration learning method. This classroom action research was carried out in 2 cycles where each cycle was carried out 2 times, each meeting in this study was carried out through 4 steps, namely planning, action, observation, and reflection. This study aims to determine the increase in PAI learning outcomes by using the Demonstration learning method in class XI Accounting students at SMK Negeri 2 Rambah in semester 1 of the 2019/2020 academic year. The results of this classroom action research show that in the pre-cycle stage, the student learning outcomes whose scores have reached the KKM (≥ 75) are only 20% (4 students). In the first cycle of the 1st meeting after the researcher applied the Demonstration learning method as a learning method, student learning outcomes increased to 30% (6 students) and in the first cycle of 2nd meeting the student's results were 50% (10 students). In the second cycle of meeting 1 the percentage of learning outcomes also increased to 80% (15 students) and in the second cycle of meeting 2 all students had completed, namely 100%. Thus it can be concluded that the use of the demonstration learning method can improve student learning outcomes.

Abstrak

Kondisi nyata yang terjadi di SMK Negeri 2 Rambah Kabupaten RokanHulu , berdasarkan hasil pengamatan terhadap pembelajaran PAI di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Rambah, guru selalu menggunakan metode ceramah yang lebih terpusat pada guru yaitu lebih banyak guru yang aktif dan siswa yang pasif. Hal tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) ≤ 75 . Dari hasil pra siklus ditemukan hanya 4 siswa (20%) siswa yang tuntas. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan tindakan

perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode pembelajaran *Demontrasi*. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dimana setiap siklusnya dilaksanakan 2 kali pertemuan, setiap pertemuan dalam penelitian ini dilaksanakan melalui 4 langkah yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PAI dengan menggunakan metode pembelajaran *Demontrasi* pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Rambah semester 1 tahun pelajaran 2019/2020. Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa pada tahap pra siklus hasil belajar siswa yang nilainya telah mencapai KKM (≥ 75) hanya sebesar 20% (4 siswa). Pada siklus I pertemuan 1 setelah peneliti menerapkan metode pembelajaran *Demontrasi* sebagai metode pembelajaran, hasil belajar siswa meningkat menjadi 30% (6 siswa) dan pada siklus I pertemuan 2 hasil siswa yang tuntas menjadi 50 % (10 siswa). Pada siklus II pertemuan 1 persentase hasil belajarnya juga meningkat yaitu menjadi 80% (15 siswa) dan pada siklus II pertemuan 2 semua siswa sudah tuntas yaitu 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Demontrasi* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

A. Pendahuluan

Sebagaimana yang diamanatkan dalam UU RI no 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Untuk mencapai tujuan di atas maka Pendidikan Agama Islam merupakan upaya membina dan mengembangkan potensi manusia agar dapat menjalankan ajaran-ajaran Islam secara *kaffah*. Hal ini dianjurkan Allah Swt sebagaimana yang termaktub dalam Q. S al-Baqarah ayat 208 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ٢٠٨

Artinya:”Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.”²

Relevan dengan ayat di atas, maka Pendidikan Agama Islam harus mencapai tujuan yang mencakup 3 ranah/domain, yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk mencapai ke tiga ranah di atas maka peran guru dalam proses pembelajaran sangat menentukan. Guru harus bisa membuat suatu pembelajaran menjadi suatu hal yang menyenangkan dan tidak membosankan peserta didik.

Berdasarkan pengalaman empirik bahwa peran guru agama sangat diharapkan dalam pembentukan pemahaman, sikap, maupun keahlian peserta didik dalam menghadapi problema yang terjadi di tengah masyarakat. Contoh: ketika sebuah keluarga ditimpa kemalangan

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَإِنَّمَا تُوَفَّقُونَ أُجُورَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ
فَمَنْ رُحِزَ عَنِ النَّارِ وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ وَمَا الْحَيَاةُ
الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ ١٨٥

Artinya: *Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. dan sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam syurga, Maka sungguh ia telah beruntung. kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan.*” (Q.S. *ali Imran: 185*)

Ayat di atas diturunkan tatkala Tuhan menyatakan kepada Nabi agar jangan bersedih, yang mana pada saat itu ada orang Yahudi datang kepada Nabi dengan berpura-pura beriman kepada Nabi. Lalu Allah berfirman: bahwa semua manusia pasti akan mati.

Permasalahan pengurusan jenazah merupakan suatu hal yang teramat penting. Dalam Islam, hal ini merupakan amalan fardhu kifayah. Walaupun demikian, dalam pengurusan jenazah dianjurkan yang paling *afdhal* melaksanakannya adalah keluarga yang terdekat. Dalam realitanya, banyak dilihat, keluarga sendiri tidak mampu dalam pengurusan jenazah, sehingga pengurusan dilaksanakan oleh orang lain. Alangkah bahagiannya suatu keluarga yang ketika ia dihadapkan dengan kematian lalu dimandikan oleh keluarganya sendiri, karena saat itulah dapat bersentuh jasad tanda kasih sayang dalam keluarga, serta dapat menunjukkan rasa tanggung jawab keluarga. Walaupun dalam perihal mengkafani, mensholatkan dan menguburkan dianjurkan dihadiri oleh orang lain, namun dianjurkan diimami oleh keluarga.

SMK Negeri 2 Rambah Rokan Hulu - RIAU merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang lokasinya terletak di Jalan

Diponegoro KM. 6 Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah belum memadai dan sarana serta prasarana yang masih belum tersedia, sehingga untuk melaksanakan strategi yang lebih maju masih agak sulit.

Ada 2 Kompetensi Dasar (KD) yang akan dicapai dalam pembelajaran pengurusan jenazah yaitu :

1. Menjelaskan tata cara pengurusan jenazah
2. Memperagakan tata cara pengurusan jenazah.

Pembelajaran pengurusan jenazah di SMK Negeri 2 Rambah Rokan Hulu -RIAU telah dilaksanakan dengan metode ceramah dan Tanya jawab. Di saat proses belajar mengajar berlangsung penulis memandang bahwa tingkat motivasi serta hasil belajar peserta didik sangat rendah sekali. Hal ini terlihat dari gejala yang timbul, yaitu:

1. Adanya peserta didik yang mengantuk
2. Adanya beberapa peserta didik yang masih melamun
3. Adanya beberapa peserta didik yang masih belum memahami dengan konsep-konsep dalam/ rangkaian pengurusan jenazah
4. Tidak adanya tanggapan atau pertanyaan setelah berakhirnya pembelajaran
5. Kurangnya perhatian peserta didik terhadap materi pengurusan jenazah yang disampaikan
6. Porsentase nilai harian yang masih di bawah KKM yaitu baru mencapai keberhasilan dengan angka 40 % dari yang ditargetkan.

Berdasarkan data nilai peserta didik (kelas XI) semester 1 tahun ajaran 2018/2019 pada mata pelajaran PAI terdapat 60 % yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (angka 75), dan khusus materi pengurusan jenazah,

peserta didik yang memperoleh nilai ulangan harian di atas KKM hanya 40 %.

Bertitik tolak dari fenomena yang muncul dalam pembelajaran pengurusan jenazah tersebut penulis merasa tertarik untuk memecahkan masalah tersebut dengan mencoba melakukan penelitian tentang implementasi metode demonstrasi sebagai suatu strategi yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran pengurusan jenazah dan akhirnya diharapkan peserta didik dapat menentukan sikap dalam berbuat serta dapat bermanfaat baik di tengah keluarganya maupun dalam masyarakatnya.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dapat diterapkan oleh guru secara langsung di dalam kelas untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Sebagaimana yang diuraikan oleh Suwandi bahwa: “penelitian tindakan kelas merupakan tindakan praktis yang dilakukan di kelas dan bertujuan untuk memperbaiki praktek pembelajaran yang adasedangkan Suharsimi Arikunto memberikan defenisi bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktis pembelajaran di kelasnya. PTK berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, bukan pada *input* kelas (silabus, materi, dan lain-lain) ataupun *output* (hasil belajar). PTK harus bertujuan atau mengenai hal-hal yang terjadi didalam kelas.

Dengan demikian diharapkan penelitian tindakan kelas ini dapat mengkaji implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran

pengurusan jenazah dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMK Negeri 2 Rambah.

Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2Rambah Kabupaten Rokan Hulu-RIAU, tempat ini menjadi pertimbangan sebab penulis melihat sekolah tersebut belum menerapkan metode yang pas dalam penyelenggaraan jenazah.

Waktu Penelitian

Direncanakan penelitian ini akan berjalan sekitar bulan Agustus 2019 s/d September 2019. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas. Perlu diketahui bahwa penelitian yang bersifat *action research* ini dilakukan 1 kali dalam satu minggu dengan menggunakan waktu selama 2 jam pelajaran.

Lama Tindakan

Waktu untuk melaksanakan tindakan dimulai pada Akhir Agustus sampai dengan Akhir Nopember 2019.

Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI (sebelas) Akuntansi yang terdiri dari 14 peserta didik dengan komposisi laki-laki 1 peserta didik dan perempuan 13 peserta didik.

Objek yang pertama dari penelitian tindakan kelas ini adalah metode demonstrasi dalam materi pembelajaran pengurusan jenazah, dan objek yang ke dua adalah motivasi belajar peserta didik, dan objek yang ketiga adalah hasil belajar peserta didik.

Siklus Penelitian

Untuk melihat perkembangan tingkat motivasi dalam mengikuti

pembelajaranpengurusanjenazah dengan menggunakan metode demonstrasi, penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam tiga siklus. Siklus adalah putaran waktu yang di dalamnya terdapat rangkaian kejadian yang berulang secara tetap dan teratur.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Peserta didik
Untuk mendapatkan data tentang motivasi peserta didik dalam pembelajaran pengurusan jenazah dengan menggunakan metode demonstrasi
2. Guru
Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran penyelenggaraan jenazah
3. Teman Sejawat dan Kolaborator
Untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif, baik dari sisi peserta didik maupun guru.

Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

- a.) Observasi, yaitu dipergunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas peserta didik serta proses mengajar guru dalam pembelajaran pengurusan jenazah dengan menggunakan metode demonstrasi
- b.) Wawancara, yaitu dipergunakan untuk mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran pengurusan jenazah dengan menggunakan metode demonstrasi.
- c.) Kuesioner atau angket, yaitu dipergunakan untuk mendapatkan gambaran motivasi belajar peserta

didik dalam pembelajaran pengurusan jenazah.

- d.) Diskusi antara guru, teman sejawat, dan kolaborator untuk refleksi hasil siklus PTK
- e.) Kajian dokumen yaitu mengolah data dokumen dari hasil kerja peserta didik tentang materi yang di bahas.

Alat Pengumpulan Data Penelitian

- a) Observasi: menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran pengurusan jenazah.
- b) Wawancara: menggunakan panduan wawancara untuk mengetahui pendapat atau sikap peserta didik dan teman sejawat tentang pembelajaran pengurusan jenazah dengan menggunakan metode demonstrasi.
- c) Kuesioner atau angket: menggunakan seperangkat butir soal tertutup berkenaan dengan masalah motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran pengurusan jenazah.
- d) Diskusi: menggunakan lembar hasil pengamatan
- e) Kajian dokumen: menggunakan kamera (photo)

Indikator Kinerja

Indikator kinerja digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan Penelitian Tindakan Kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu Proses Belajar Mengajar di kelas. Adapun indikator kinerja dalam penelitian ini adalah:

- 1) Peserta didik
Observasi: Motivasi peserta didik dalam proses belajar mengajar
- 2) Guru
 - (a) Dokumentasi : kehadiran peserta didik
 - (b) Observasi: hasil observasi

Penelitian Tindakan Kelas ini berhasil apabila:

1. Sebagian besar (75 % dari peserta didik) aktif dan kreatif dalam mendemonstrasikan kegiatan pengurusan jenazah
2. Sebagian besar (75 % dari peserta didik) berani dan mampu mengemukakan pendapat.

Sebagian besar (75 % dari peserta didik) berani dan mampu untuk menjawab dan bertanya tentang materi pelajaran.

C. Hasil Penelitiandan Pembahasan

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti mengadakan studi pendahuluan di SMK Negeri 2Rambah pada tanggal 28 Agustus 2018, peneliti mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah untuk menyampaikan maksud peneliti akan mengadakan penelitian tindakan kelas. Dari pertemuan tersebut. Kepala Sekolah menyambut baik dan setuju diadakan penelitian tindakan kelas. Pada tanggal tersebut juga peneliti mengadakan pertemuan dengan guru Pendidikan Agama Islam untuk dijadikan sebagai observer dalam penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan. Guru PAI menyambut baik maksud dan tujuan dari peneliti.

Bersama guru Pendidikan Agama Islam tadi, peneliti mengadakan diskusi mengenai materi pembelajaran yang akan diteliti, kelas yang akan teliti dan instrument yang akan digunakan. Dari diskusi yang dilakukan, maka diputuskan untuk melakukan penelitian tindakan kelas di kelas XI Akuntansi dengan materi pengurusan jenazah.

Sebelum masuk pada siklus penelitian, peneliti masuk kelas untuk meninjau sejauh mana penguasaan peserta didik terhadap pengurusan jenazah. Untuk mengukur penguasaan pesertadidik tersebut maka

peneliti melaksanakan metode tanya jawab tentang tata cara pengurusan jenazah. Peneliti melihat bahwa penguasaan peserta didik terhadap materi pengurusan jenazah masih belum mencapai target maksimal.

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	KET
1.	FRISKA HIDAYATI	90	Tuntas
2.	IDA ARIYANTI	74	Tuntas
3.	MILASARI	74	Tuntas
4.	MITA ASTU	74	Tuntas
5.	MONIKA ARDAL	74	Tuntas
6.	NURUL NURJANAH	80	Tuntas
7.	NUR WANGI INDRIANI	85	Tuntas
8.	PUJA KUSUMAWATI	85	Tuntas
9.	PUTRI AMELIA	80	Tuntas
10.	PUTRI SRIRAHAYU P	89	Tuntas
11.	SAFLINA FITRI	88	Tuntas
12.	SUDELMI	87	Tuntas
13.	UUT ANTIKASARI	90	Tuntas
14.	YOGI ANDRIANI	76	Tuntas
15.	YULI DIAN LESTARI	77	Tuntas
	Nilai Rata-Rata		81,68

b) Deskripsi Hasil Setelah Tindakan

(1) Siklus 1

a. Perencanaan

1) Guru menganalisis kurikulum untuk mengetahui KD yang akan digunakan.KD nya adalah 11.2 Memperagakan tata cara pengurusan jenazah. Memilih KD di atas dengan alasan:

- Sesuai dengan metode yang akan diterapkan yakni metode demonstrasi
- Adanya indikasi bahwa tidak utuhnya ranah yang diperoleh peserta didik menguasai kognitif, afektif dan psikomotorik

2) Guru membuat RPP I berdasarkan KD di atas

3) Guru membuat instrument yang akan digunakan

- Lembar observasi aktifitas peserta didik
- Daftar wawancara
- Angket pengukuran motivasi
- Soal tes formatif

- 4) Guru menyiapkan daftar nam nama kelompok

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan pendahuluan

- (a) Menyapa peserta didik dan mengucapkan salam
- (b) Berdo'a dan membaca basmalah bersama-sama, kegiatan ini dilaksanakan setiap awal pembelajaran/setiap pergantian jam pembelajaran.
- (c) Mengabsen peserta didik
- (d) Pembelajaran dimulai dengan menyampaikan SK dan KD serta tujuan pembelajaran hari ini yaitu agar peserta didik mampu memperagakan pengurusan jenazah, baik memandikan jenazah, mengkafani, mensholatkan maupun menguburkannya.
- (e) Guru mengadakan pree test
- (f) Guru menjelaskan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh peserta didik
- (g) Menumbuhkan semangat dan motivasi belajar peserta didik dengan menjelaskan pentingnya pembelajaran pengurusan jenazah dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

2) Kegiatan inti

- (a) Guru terlebih dahulu memberikan selebaran bacaan yang mesti dibaca saat pengurusan jenazah
- (b) Guru memberikan bimbingan dengan memperagakan semua kegiatan jenazah, serta bacaannya dan arahan-arahan, sementara peserta didik memerhatikannya.
- (c) Setelah guru memperagakannya, beberapa 4 orang peserta didik dipanggil ke muka untuk mempraktikkan kembali sementara yang lain memerhatikannya

- (d) Guru memberikan bimbingan dengan memperagakan mengkafani jenazah, serta bacaannya dan arahan-arahan, sementara peserta didik memerhatikannya.

- (e) Setelah guru memperagakannya, beberapa 4 orang peserta didik dipanggil ke muka untuk mempraktikkan kembali sementara yang lain memerhatikannya

- (f) Guru memberikan bimbingan dengan memperagakan mensholatkan jenazah, serta bacaannya dan arahan-arahan, sementara peserta didik memerhatikannya

- a. Setelah guru memperagakannya, beberapa 4 orang peserta didik dipanggil ke muka untuk mempraktikkan kembali sementara yang lain memerhatikannya

- b. Guru memberikan bimbingan dengan memperagakan menguburkannya jenazah, serta bacaannya dan arahan-arahan, sementara peserta didik memerhatikannya.

- c. Setelah guru memperagakannya, beberapa 4 orang peserta didik dipanggil ke muka untuk mempraktikkan kembali sementara yang lain memerhatikannya.

2) Kegiatan Penutup

- a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menarik kesimpulan dari semua kegiatan yang telah dilaksanakan

- b. Guru membuat kesimpulan secara keseluruhan dari beberapa pendapat peserta didik tadi

- c. Guru memberikan test formatif

- d. Guru memberikan angket motivasi belajar

- e. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah dan diakhiri dengan salam

c. Pengamatan

(1) Aktivitas Belajar Peserta Didik

Hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat dalam tabel 6 di bawah ini:

Tabel 1
Aktivitas Belajar Peserta Didik
(Pertemuan 11 Siklus 2)

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan Penjelasan guru					√
2	Mengajukan pertanyaan					√
3	Menanggapi pertanyaan					√
4	Menyatakan ide					√
5	Aktif dalam kegiatan demonstrasi					√

Motivasi Belajar Peserta Didik

Berdasarkan angket yang penulis sebarakan kepada peserta didik maka diperoleh hasil sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 2
Lembar Observasi Tingkat Motivasi Peserta Didik Dengan Metode Demonstrasi Perkelompok
(Siklus Ii Pertemuan 2)

NO	NAMA KLP	ASPEK PENILAIAN					JUMLAH	SKOR RATA-RATA
		A	B	C	D	E		
1.	Yaumul Akhir	85	90	85	90	85	435	87
2.	Yaumul Ba'tsi	85	80	75	85	75	400	80
3.	Yaumul Mahsyar	77	85	85	75	83	405	81
4.	Yaumul Mizan	85	75	85	82	88	415	83
5.	Yaumul Hisab	75	85	75	85	90	410	82
6.	Yaumul Jaza'	83	87	85	80	85	420	84

Keterangan:

1. Aspek Penilaian
 - A. Kerjasama
 - B. Keaktifan anggota
 - C. Tanggung jawab
 - D. Disiplin
 - E. Ketepatan peragaan
2. Skor
 - a. Skor rata-rata 65-69 dikategorikan motivasi rendah
 - b. Skor rata-rata 70-79 dikategorikan motivasi sedang
 - c. Skor rata-rata ≥ 80 dikategorikan motivasi tinggi

Jika dibuat dalam bentuk gambar di bawah ini maka terlihat bahwa tingkat motivasi peserta didik sudah berada pada tingkat yang tinggi.

Berdasarkan angket yang penulis sebarakan kepada peserta didik pada siklus III maka diperoleh hasil bahwa jumlah jawaban pernyataan terhadap angket motivasi peserta didik dapat disimpulkan bahwa motivasi peserta didik pada siklus III mengalami peningkatan yang sempurna, hal ini disebabkan peserta didik melaksanakan peragaan bersama-sama dalam kelompok, dan semua kegiatan dilaksanakan dengan baik dan terarah serta komprehensif. Peserta didik berlomba untuk mencapai hasil yang baik setelah diumumkan oleh guru bahwasanya kegiatan peragaan yang terbaik akan diberikan hadiah kenang-kenangan.

Pada item 1 dan 2 terlihat jawaban peserta didik terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam merasa kurang senang dan selalu merasa kejenuhan, hal ini disebabkan perbandingan yang dirasakan peserta didik dengan metode demonstrasi dengan hanya menggunakan metode ceramah yang monoton. Sementara item 3, 4, 5, dan 6 peserta didik menyatakan respon perasaan yang sangat senang terhadap

kegiatan demonstrasi berkelompok, kemudian perasa senang tersebut berpengaruh terhadap perasaannya terhadap guru yaitu semua peserta didik merasa menyenangkan dengan penampilan guru sebagaimana semua jawaban peserta didik pada item 7. Pada item 8 dan 9 dilihat bahwa jawaban peserta didik terhadap kemampu menjawab pertanyaan pada akhir pelajaran menyatakan semakin mudah dan semakin dapat diingat secara keseluruhan, dan pada item 12 dilihat bahwa semakin meningkatnya jumlah peserta didik yang berharap soal ulangan akhir tersebut dapat dikembalikan lagi hasilnya. Kemudian apabila kita melihat gambar-gambar kegiatan pembelajaran demonstrasi tersebut (sesuai lampiran pada photo kegiatan belajar dengan demonstrasi) diperhatikan bahwa peserta didik terlihat penuh konsentrasi dalam melaksanakan rangkaian kegiatan peragaan pengurusan jenazah, hal ini terlihat dari jawaban mereka pada item 15 dan dikuatkan dengan jawaban mereka pada item 14 yaitu bahwa peserta didik merasa berharap dapat berpartisipasi dalam masyarakat dalam peragaan pengurusan jenazah, peserta didik merasa telah memiliki ilmu mengenai materi tersebut dengan baik.

(3) Hasil Belajar Peserta Didik

Setelah dilaksanakan kelanjutan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi secara berkelompok untuk siklus II pertemuan 2, maka hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik adalah sebagai mana tabel di bawah ini:

Tabel 4
Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Treatment (Silkus II pertemuan 2)

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	KET
1.	FRISKA HIDAYATI	92	Tuntas
2.	IDA ARIYANTI	80	Tuntas
3.	MILASARI	78	Tuntas
4.	MITA ASTU	80	Tuntas
5.	MONIKA ARDAL	82	Tuntas
6.	NURUL NURJANAH	85	Tuntas
7.	NUR WANGI INDRIANI	80	Tuntas
8.	PUJA KUSUMAWATI	80	Tuntas
9.	PUTRI AMELIA	80	Tuntas
10.	PUTRI SRIRAHAYU P	82	Tuntas
11.	SAFLINA FITRI	84	Tuntas
12.	SUDELMI	84	Tuntas
13.	UUT ANTIKASARI	84	Tuntas
14.	YOGI ANDRIANI	80	Tuntas
15.	YULI DIAN LESTARI	82	Tuntas

Dari tabel hasil belajar di atas terlihat bahwa nilai peserta didik yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) tidak ada dan semua peserta didik dinyatakan tuntas.

Dari data nilai seperti pada tabel di atas dapat dilihat bahwa semua peserta didik sudah mencapai nilai 75 (KKM). Data tersebut di atas dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4
Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Prosentase Hasil (Siklus II Pertemuan 2)

NO	NILAI PESERTA DIDIK	JUMLAH PESERTA DIDIK	PROSENTASE
1.	65-70	-	-
2.	71-74	-	-
3.	≥ 75	22	100%

d. Refleksi

Refleksi terhadap siklus II pertemuan 2 adalah sebagai berikut:

1. Hasil observasi pengamat terhadap aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung sudah menunjukkan hasil seperti yang telah direncanakan peneliti yaitu peserta didik memperoleh kemahiran yang

lebih dalam lagi dalam melakukan peragaan pengurusan jenazah.

2. Motivasi belajar peserta didik pada tindakan siklus II pertemuan 2 sudah menunjukkan peningkatan motivasi yang lebih tinggi.
3. Hasil belajar peserta didik pada tindakan siklus II pertemuan 2, pada ranah kognitif sudah menunjukkan Kriteria Ketuntasan Minimal, hal ini dilihat dari persentase pada diagram siklus II pertemuan 2
4. Bahwa pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 lebih mencapai kriteria keberhasilan, baik dari segi proses maupun dari segi hasil. Dengan demikian tindakan ke siklus berikutnya tidak penting lagi dan cukup sampai siklus II saja.

1. Pembahasan

Dari uraian-uraian hasil temuan yang sudah dipaparkan, maka pada pembahasan berikut ini akan dijelaskan bahwa pada prinsipnya penelitian tindakan kelas ini dilakukan adalah selain bertujuan untuk memenuhi tugas akhir pendidikan peneliti juga untuk memperoleh gambaran kualitas pembelajaran dan kualitas hasil belajar peserta didik dengan menerapkan metode demonstrasi yang dilaksanakan melalui serangkaian tindakan. Kualitas pembelajaran dalam penelitian ini diindikasikan dari; (1) kecenderungan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran (2) kualitas hasil belajar yang akan tergambar dari ketuntasan belajar klasikal peserta didik. Ketuntasan belajar diukur dengan berpedoman pada standar ketuntasan yang ditetapkan Depdiknas dalam kurikulum 2006.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik cenderung meningkat meskipun ada beberapa aktivitas yang tidak relevan,

memperhatikan/mendengar penjelasan guru menunjukkan aktivitas yang tinggi, sama halnya aktivitas peserta didik pada indikator menanggapi pertanyaan guru/pendapat guru, menanggapi pernyataan/pendapat peserta didik lain, mengajukan pertanyaan, bekerjasama dalam kelompok, menyatakan ide dengan jelas, juga merupakan indikator aktivitas peserta didik yang tinggi.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Implementasi metode demonstrasi untuk dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran pengurusan jenazah di SMK Negeri 2 Rambah Kabupaten Rokan Hulu, hendaklah dilaksanakan dengan metode demonstrasi berkelompok. Hal ini dilihat dari kemampuan peserta didik dalam memperagakan penyelenggaraan jenazah mengalami kemajuan dan peningkatan yang sangat berarti, baik dari segi aktivitas belajar peserta didik maupun motivasinya serta hasil belajar yang dicapai setelah pelaksanaan tes formatif. pada siklus I dilihat motivasi belajar peserta didik masih rendah, kemudian pada siklus II pertemuan 1 motivasi belajar peserta didik terlihat mengalami sedikit peningkatan, dan pada siklus II pertemuan 2 motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan yang sangat berarti. dari perubahan tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal semakin meningkat dari siklus I: 64 % menjadi 88 % pada siklus II pertemuan 1, dan 100 % pada siklus ke II pertemuan 2. Respon peserta didik terhadap metode demonstrasi yang dilaksanakan telah menumbuhkan respon positif peserta didik. Melalui implementasi

metode demonstrasi dalam pembelajaran pengurusan jenazah lebih menyenangkan dan lebih diminati peserta didik.

Daftar Pustaka

- Al-Bani, M. Nashiruddin, *Tuntunan Lengkap Mengurus Jenazah*, Jakarta: GemaInsani, 1999.
- Al-Sa'ud, Fahd ibn 'Abd 'Aziz, *Alquran dan Terjemahnya*, al-Madinah al Munawwarah:
- Mujamma' Khadim al Haramain al-Mulk al-Fahd Li thiba'ah al-Mushaf ay-Syarif, 1971 Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008. Amir, Dja'far, *Merawat Jenazah*, Solo: Ramadhani, 1990.
- Arief, Armai, *Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- A.M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 1992.
- Djiwandono, Sri Esti wuryani, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2004.
- Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, cet ke III, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobri Sutikno, M, *Strategi Belajar Mengajar: Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, Cet 2, Bandung: PT. Refika Aditama, 2007.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bandung: Bumi Aksara, 1994.
- Hajir, Ibnu, *Tata Cara Merawat Jenazah*, Semarang: PT. MG, 1990.
- Haludhi, Khuslan dan Sa'id Abdurrohman, *Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Agama Islam 2 untuk Kelas XI SMA*, Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2007.
- Iskandar, *Psikologi Pendidikan*, Ciputat: Gaung Persada Press, 2009.
- Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rajawali Press, 2008.
- Latief, Abdul, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, ttp: Pustaka bani Quraisy, tt.
- Makmun, Abin Syamsudin, *Psikologi Kependidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004. Muhaimin dkk, *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: Rajawali Press, 2008.
- Nasution, S, *Didaktik Azas-Azas Mengajar*, Bandung: Jermnas, 1989.
- RI, Departemen Pendidikan Nasional, *UU RINo 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: 2003.
- RI, Departemen Agama, *Alquran dan Terjemahnya*, Semarang: Toha Putra, 1998.
- Redaksi, Tim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. 9, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Sagala, Syaiful, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Shaleh, Abdul Rahman, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Suryo Subroto, B, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.

Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, Kediri: Jenggala Pustaka Umum, 2006.

Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1971.

Sudjana, Nana, *Model-Model Mengajar CBSA*, Bandung: Sinar Baru, 1991.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997.

Tabrani, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 1994.

Usman, M. Basyiruddin, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat, 2000